

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Gangguan mobilitas fisik adalah suatu keterbatasan pada pergerakan fisik tubuh baik satu ataupun lebih pada ekstremitas secara mandiri dan terarah, seperti kelemahan otot, dan kerusakan fungsi ekstremitas yang disebabkan oleh suatu penyakit, dan factor yang berhubungan dengan gangguan mobilitas fisik yaitu gangguan neuromuskuler. (Kuswantoro dkk, 2012).

Mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing pasien untuk mempertahankan fungsi fisiologisnya (Karlina, 2014). Latihan mobilisasi dini juga dapat meningkatkan sirkulasi darah, menstimulasi kembali fungsi gastrointestinal dan memicu penurunan nyeri (Rustinawati, 2013). Kalisch, Soohee, & Beverly (2013) menyatakan mobilisasi dini pasca section caesarea merupakan suatu gerakan, atau kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan. Menurut Solikhah (2011) dan Chabibah (2014) tahapan mobilisasi dini pada pasien post SC.

Dari hasil pengelolaan kasus Ny. N dan Ny. W selama 3 hari, penulis menyimpulkan bahwa respon setiap individu berbeda-beda karena manusia bersifat unik, berbeda antara individu yang satu dengan yang lain. Dan pada Kedua pasien tersebut memiliki 1 permasalahan yang sama yaitu gangguan mobilitas fisik post operasi section caesaria.

Dengan permasalahan tersebut di berikan intervensi dalam bentuk mengajarkan kedua pasien untuk melakukan mobilisasi agar dapat mempercepat penyembuhan fungsi otot dalam tubuh ibu dan dapat segera mengurus bayinya secara maksimal, dalam hal ini di perlukan pula motivasi yang tinggi pada diri pasien agar mau bekerjasama dan melakukan intervensi yg telah di rencanakan.

Berdasarkan hasil pengkajian ini penulis membandingkan antara dua pasien dengan masalah utama yang sama yaitu gangguan mobilitas fisik pada ibu post operasi section caesaria. Dalam asuhan keperawatan yang dilakukan penulis pada kedua pasien yaitu Ny.N dan Ny.W keduanya sama-sama mengalami peningkatan pada hari kedua di terapkannya tindakan mobilitas oleh penulis. Meskipun pada hari pertama pada Ny,N mengeluh nyeri dan ke khawatirannya yang tinggin di bandingkan Ny.W namun karena keinginan sembuh Ny.N yang tinggi pada penerapan tindakan hari pertama di sore dan malam harinya pasien melakukan kembali tindakan yang di ajarkan oleh penulis dengan bantuan suaminya . sehingga pada hari kedua Ny.N sudah mengalami peningkatan yang sama dengan Ny,W.

Faktanya dari data di atas dapat di simpulkan bahwa setelah di lakukan tindakan mobilisasi selama 3 hari kedua pasien mengalami peningkatan dalam melakukan kemandirian aktivitasnya dibukti dengan 3 jurnal tersebut bahwa mobilisasi dini merupakan tindakan yang baik di lakukan pada ibu post section caesaria yang memiliki masalah mobilitas fisik, mobilisasi dini merupakan solusi yang dapat di lakukan untuk

membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam melakukan kemandirian aktivitasnya.

Terdapat kesamaan antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terkait yang di lakukan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa mobilisasi dini merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mempercepat pemulihan ibu post operasi section caesaria dengan sesering mungkin ibu melakukan mobilitas fisik secara bertahap seperti miring kanan/miring kiri, berjalan dan sebagainya. Sehingga mempengaruhi proses kemandirian ibu dalam melakukan aktivitasnya.

## B. Saran

### 1. Bagi Klien

Diharapkan pada pasien nifas dapat melakukan mobilisasi dini agar dapat segera pulih dan dapat sesegera mungkin merawat bayi secara maksimal.

### 2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam menerapkan asuhan keperawatan ibu post operasi section caesaria dengan fokus gangguan mobilitas fisik

### 3. Bagi pembaca

Diharapkan kepada pembaca dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat meningkatkan minat baca sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi dini bagi ibu post section saecaria untuk masalah gangguan mobilitas fisik.

### 4. Bagi institusi

Hasil karya ilmiah ini memberikan rekomendasi pentingnya keterampilan skill laboratorium mobilisasi untuk ibu post operasi section caesaria bagi mahasiswa dalam melakukan praktik mata kuliah maternitas dengan fokus masalah gangguan mobilitas fisik pada ibu post operasi section caesaria. Dapat pula menjadi bahan bacaan dalam menunjang proses belajar mengajar di kampus STIKES Muhammadiyah Kendal.